

LEG KEDUA SEMIFINAL BESOK

PSS Bakal Lebih Ngotot

SLEMAN (KR) - PSS Sleman masih memiliki peluang untuk melaju ke babak final Piala Menpora 2021 meski di leg pertama dipaksa menyerah 1-2 dari Persib Bandung, Jumat (16/4) malam di Stadion Maguwoharjo, Sleman. Kemenangan wajib diraih PSS pada leg kedua, Senin (19/4) besok di Stadion Manahan Solo.

Pada leg kedua, PSS pun bakal tampil lebih ngotot. Waktu yang ada, akan mereka gunakan memperbaiki kelemahan yang terlihat di leg pertama, terutama dalam hal antisipasi bola mati lawan.

Pelatih PSS Dejan Antonic usai laga lawan Persib mengaku timnya

sudah memperlihatkan kemajuan. Bagus Nirwan-to dan kawan-kawan tampil baik sepanjang pertandingan. Namun sedikit kesalahan membuat Persib mampu membalikkan kedudukan.

Pada leg pertama, PSS mampu unggul lebih dahulu menit 20 melalui sundulan Saddam Gaffar.

Namun hanya tiga menit berselang, Victor Igbonefo menyamakan skor dengan sundulan memanfaatkan sepak pojok. Petaka bagi PSS, hadir pada masa tambahan waktu saat Frets Butuan mencetak gol keunggulan bagi Persib.

"Dua gol kesalahan kami sendiri tetapi kami akan belajar dan perbaiki. Jika melihat pertandingan, kami sudah bermain cukup bagus kali ini," ujar Dejan.

PSS, sambung Dejan, memiliki sedikitnya empat peluang emas untuk melesakkan gol. Hanya saja, penyelesaian yang kurang bagus membuat

tidak ada gol tambahan yang diciptakan PSS. "Kami punya empat peluang yang bagus sekali," tambahnya.

Tim pelatih pun akan berusaha memperbaiki kekurangan pada leg kedua, besok. Antisipasi tendangan bebas, serta memperbaiki fokus dan konsentrasi para pemain yang melemah di menit-menit akhir.

"Padahal sudah tahu Persib ketika melawan Persiraja seperti apa, persis seperti yang tadi. Kami tahu harus buat banyak freekick, tetapi mungkin anak-anak hilang konsentrasi," tambah Dejan.

(Yud)-d

Abdul Kadir Ketum Pengkab PDBI Sleman

SLEMAN (KR) - Ir H Abdul Kadir MH terpilih menjadi Ketua Umum (Ketum) Pengkab Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) Sleman periode 2021-2025, menggantikan Ketum sebelumnya periode 2017-2021 Drs H Julisetiono Dwi Wasito SH MM, yang telah berakhir masa baktinya. Abdul Kadir yang sehari-hari Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Sleman terpilih dalam Musyawarah Kabupaten (Muskab) PDBI Sleman, yang digelar di Aula Bappeda Sleman. Muskab PDBI yang diadakan belum lama ini dihadiri Pengurus KONI Sleman Sukiman Hadiwidjojo, perwakilan Pengda PDBI DIY, dan jajaran Pengurus PDBI Sleman lain.

"Saya atas nama KONI Sleman mengharapkan siapapun yang terpilih menjadi Ketum PDBI Sleman dan pengurusnya segera menata organisasi, mempersiapkan atlet, resmi, atau skuat PDBI Sleman untuk mengikuti Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022 yang akan diselenggarakan di Sleman," ujar Sukiman, Waketum I Bidang Organisasi KONI Sleman, Sabtu (17/4).

Terpisah Abdul Kadir yang dihubungi Jumat (16/4) mengatakan, setelah terpilih menakhodai Pengkab PDBI Sleman pihaknya terus bergerak cepat dan telah menyiapkan sekitar sembilan program. Yaitu melengkapi kepengurusan PDBI Sleman periode 2021-2025, menyusun program latihan dan melakukan pelatihan secara rutin dalam rangka persiapan menghadapi Porda DIY XVI 2022 di Sleman, melakukan seleksi atlet melalui satuan-satuan sekolah, melakukan identifikasi permasalahan satuan drum band dalam pembinaan atlet, mengoptimalkan



KR-Istimewa

Abdul Kadir

organisasi Gita Bahana Sembada Drum Coprs (GBS DC), membangun jaringan strategis bersama KONI Sleman, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan dan pihak sekolah.

Juga meningkatkan pembinaan prestasi atlet dalam bentuk kompetisi, penambahan sarana dan prasarana drum band sesuai standar dan mengirim atlet di Porda DIY 2022.

"Dalam Porda DIY 2022 di Sleman, Pengkab PDBI Sleman mematok target juara umum. Tentang latihan para atlet PDBI Sleman sudah dimulai termasuk pada saat bulan puasa. Selain itu, terkait dengan seleksi atlet masih dalam proses dengan sistem promosi dan degradasi," ujar Abdul Kadir.

(Rar)-d

PER 1 MEI 2021

Liga Italia Terbuka untuk Penonton



KR-AP Photo/Luca Bruno

Mulai 1 Mei 2021, pertandingan Liga Italia bisa didatangi penonton.

ROMA (KR) - Kabar menggembirakan bagi pencinta Liga Italia. Per 1 Mei 2021, Liga Italia boleh disaksikan penonton. Stadion-stadion yang mempertandingkan Liga Italia siap dihadiri para pendukung kesebelasan yang berlaga.

Sejak pandemi Covid-19, Italia salah satu negara yang menerapkan

aturan pelarangan penonton datang ke stadion. Beberapa pemain klub Serie A bahkan ada yang terkena Corona, hingga harus isolasi mandiri.

Kini, setelah setahun tanpa penonton, Liga Italia akan kembali meriah dengan kehadiran para penonton.

Pemerintah Italia mengizinkan stadion dibuka kembali mulai 1 Mei 2021. Aturan ini bakal disetujui Dewan Menteri pada Kamis (22/4). Toh begitu, dilansir *La Gazzetta dello Sport*, ada beberapa batasan yang perlu dipatuhi terkait aturan ini. Stadion yang dibuka berlaku hanya untuk wilayah zona kuning pandemi virus Corona. Jumlah penonton juga dibatasi. Hanya diberi kuota 1000 penonton per pertandingan.

Lampu hijau kedatangan penonton di stadion tidak hanya berlaku untuk kompetisi Liga Italia saja. Pemerintah Italia memperbolehkan kehadiran 500 penggemar pada acara-acara olahraga di dalam ruangan.

Sebelumnya, pemerintah Italia telah memberikan izin kehadiran penonton di ajang Piala Eropa Juni mendatang. Para penggemar dibatasi sebanyak 25 persen dari kapasitas stadion.

Surat izin Pemerintah Italia itu telah dikirim ke Federasi Sepakbola Italia (FIGC). Nantinya, surat itu akan diserahkan ke UEFA selaku otoritas tertinggi sepakbola Eropa.

(Lat)-d

LEG 2 PIALA MENPORA

PSM dan Persija Berpeluang Sama

SOLO (KR) - Piala Menpora 2021 dilanjutkan lagi, Minggu (18/4) malam di Stadion Manahan Solo. Pertandingan leg kedua ini mempertandingkan PSM Makassar vs Persija.

Kedua kesebelasan ini bermain imbang 0-0 di babak pertama yang digelar di Stadion Maguwoharjo Sleman, Kamis (15/4). Hasil tersebut membuat kedua tim punya peluang yang sama untuk lolos ke final.

Persija tidak bisa memainkan andalannya, Marco Motta. Karena menerima kartu merah saat melawan PSM. Laga di Stadion Maguwoharjo kemarin berlangsung sangat keras. Membuat wasit harus mengeluarkan 12 kartu kuning dan satu kartu merah.

PSM yang hanya diperkuat pemain

lokal, dipastikan akan bermain habis-habisan. Kedua tim mungkin saja melakukan rotasi pemain karena ada yang terkena sanksi akumulasi kartu.

Untuk kiper, PSM dipastikan akan memasang Hilman Syah. Pemain berusia 23 tahun itu tampil gemilang di Piala Menpora 2021 ini. Begitu juga Persija, akan memasang Andritany, kiper yang juga kapten.

Marko Simic dan Osvaldo Haay sangat diharap bisa menyelamatkan Persija, lewat gol-golnya. Sementara PSM memasrahkan pada Saldy, M Rizky, dan Jacob Sayuri.

Pertandingan menarik ini bisa disaksikan secara langsung di Indosiar dan K-Vision pukul 20.30 WIB.

(Lat)-d

RAMADAN RACE SUPERBIKE IDW FESTIVAL Qbot Raih Juara Kelas Berbeda



KR-Istimewa

Dua mobil peserta 'dragrace' bersiap di garis 'start'.

WONOSARI (KR) - Pembalap Qbot dari Tim Dmiller's Racing Team sukses merebut dua gelar juara dalam Kejuaraan 'Ramadhan Race Superbike Indonesia Drag Wars (IDW) Festival 2021' yang digelar di Sirkuit NP Lanud Gading Wonosari Gunungkidul, Sabtu (17/4). Selain menyemarakkan Ramadan 1442 H, event ini juga bertujuan memeriahkan HUT ke-75 TNI AU tahun 2021.

Dua kelas yang direbut Qbot adalah kelas Super FFA All Bikes dan kelas OMR Kawasaki HS. Untuk kelas Super FFA All Bikes Qbot dinobatkan sebagai juara setelah mencatat waktu tercepat 00.09, 084 detik. Ia mengungguli pembalap Mahwy (Cilacap) dan Richo Bochel yang menempati podium kedua dan ketiga. Sedangkan di kelas OMR Kawasaki HS, Qbot (nomor start 86) mencatat waktu tercepat 00.09.386 detik. Selain Qbot yang merebut dua gelar, pembalap lain yang berhasil merebut dua kelas juara di kelas berbeda adalah Richo Bochel (Surabaya) dan Hendra Kecil (Magelang).

Pimpinal perlombaan Stevie SW mengatakan, selain kejuaraan superbike (moge) juga ada kejuaraan dragrace (mobil) yang diikuti 530 starter. Sedangkan untuk kejuaraan superbike diikuti 107 pembalap.

Untuk kejuaraan dragrace di trek lurus 201 meter, para dragster mengikuti beberapa kelas yang dipertandingkan. Para dragster tersebut berasal dari berbagai kota di Indonesia. Di antaranya Jakarta, Gorontalo, Semarang, Surabaya, Magelang, Bandung, Blitar, Wates, Sleman, Yogya, Salatiga, Purwokerto.

Para dragster yang tampil di kejuaraan dragrace IDW ini, telah lolos scrut yang diselenggarakan di Hotel Dea Lokha Wonosari, Jumat (16/4). Bertindak selaku pimpinan lomba dalam kejuaraan IDW Dragrace, yang diadakan dengan prokes ketat karena masih dalam suasana pandemi Covid-19, yaitu Stevie SW.

(Rar)-d

DUA ATLET KOTI TRAINING CAMP YOGYA

Raih Emas di Kick Boxing Championship Seri 1

YOGYA (KR) - Dua atlet andalan Koti Training Camp Yogya, masing-masing Tareq Azis dan Rangga, berhasil memperoleh medali emas dalam Turnamen Nasional Kick Boxing Championship Seri 1 di Agrowisata Sondokoro Karanganyar Jateng. Turnamen berlangsung selama dua hari, Sabtu-Minggu (10-11/4), diikuti atlet-atlet kick boxing Jateng, Jatim, Jabar, DIY, dan luar Jawa.

Prestasi yang diraih Tareq dan Rangga tidak lepas dari gembengan pelatih Haris Setyawan, Hendrik, Imanuel, M Wijaya, dan Aan, yang dalam satu minggu melatih keduanya sebanyak tiga kali.

Ketua Koti Training Camp Yogya, Sumarwoto

(Wotok) kepada KR, Sabtu (17/4) menjelaskan, Tareq turun di kelas 54 kg, sedangkan Rangga turun di kelas 51 kg. Di final Tareq mengalahkan Jovan Bima (Joglo Camp) dan Rangga mengalahkan Abdullah Duta (M Gym Temanggung). Dua atlet lainnya R Wijaya dan Imanuel tidak sampai menyentuh final, meski lolos dari babak penyisihan.

Wotok menyampaikan, persiapan menuju Turnamen Nasional Kick Boxing Championship Seri 1 di Karanganyar dilakukan selama tiga bulan penuh. Hal itu mengingat turnamen bersifat nasional, sehingga atlet yang diturunkan harus benar-benar siap secara fisik dan mental. Tidak ada istilah menang beruntung dalam

sebuah turnamen, melainkan harus diraih berdasar kualitas.

"Para atlet yang turun dalam turnamen tersebut diberi bekal soal mental bertanding oleh pembina Koti Training Camp Yogya, Mohammad Affan," jelas Wotok.

Tak hanya itu, menjelang keberangkatan ke turnamen, atlet-atlet dari Koti Training Camp Yogya juga mendapat dukungan moral dari pengacara Setyo Hadi Gunawan SH, yang menjadi salah satu penasihat di Koti Training Camp Yogya. Setyo Hadi Gunawan SH yang akrab disapa 'Mas Gun' menekankan pentingnya sportivitas dalam olahraga. Dengan demikian, prestasi yang diraih pun harus tetap memperhatikan nilai-nilai sportivi-



KR-Hariyadi

Tareq Azis dan Rangga (berdiri tengah) bersama atlet, pelatih, dan pengurus Koti Training Camp Yogya.

tas. "Ora sah glegengan nang dalam, prestasi harus dibuktikan di event resmi," ujar Mas Gun.

Setelah mendulang medali emas di turnamen nasional, Tareq maupun Rangga, tetap rendah hati.

"Kami ingin buktikan bahwa kemampuan para atlet Koti Training Camp Yogya bisa membawa nama harum di level nasional maupun internasional," ujar Tareq dan Rangga.

(Hrd)-d

WOMEN'S CYCLING COMMUNITY JOGJA

Berbagi Bersama di Panti Asuhan

YOGYA (KR) - Perempuan Yogya pecinta sepeda yang tergabung dalam Women's Cycling Community (WCC) Jogja, mengadakan aksi sosial di bulan Ramadan. Mengadakan acara WCC Jogja Berbagi Gowes Bareng dan Buka Bersama di Panti Asuhan dan Pesantren Sabilul Huda, Pakem Sleman, Jumat (16/4) sore.

Kegiatan ini diikuti 15 orang anggota WCC Jogja. Juga satu peserta asal Boyolali, Sasya. Menurut salah satu panitia Agatha Christiani, acara ini akan dilakukan seminggu sekali selama Ramadan. Terutama WCC Berbagi di panti asuhan berbeda.

"Ini merupakan salah satu kepedulian sosial dari grup sepeda WCC Jogja.

Selain berbuka bersama, WCC Jogja juga membagikan sembako," papar Agatha.

Ketua WCC Jogja Endi Nila Kandi mengungkapkan, kegiatan sosial seperti ini sebagai bentuk kepedulian WCC Jogja pada sesama. Terlebih, kegiatan ini dilakukan di bulan Ramadan.

WCC Jogja sebagai komunitas sepeda Yogyakarta yang berdiri pada 2020, sampai saat ini beranggota 100 orang pesepeda wanita. Jadwal latihan seminggu dua kali, dengan jarak tempuh rata-rata 40-100 km.

"Rute gowes yang biasa dilewati Sedayu dan tempat lain," kata Pakem, Klangan, Nanggulan, Endi.

(Cil)-d



KR-Istimewa

Anggota WCC Jogja saat berbagi dan berbuka bersama di Ponpes Sabilul Huda Pakem Sleman.